

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif dipadukan dengan metodologi *eksperimental*. Responden dalam penelitian ini menjalani pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Adapun desain *one group pretest-posttest* adalah sebagai berikut:



O1 X O2

Gambar 3. 1 one group pretest-posttest

Keterangan :

1. O1 merupakan *pretest*
2. X merupakan *treatment*
3. O2 merupakan *posttest*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010) mengartikan populasi sebagai kategori luas terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang dipilih untuk diteliti dan diambil kesimpulannya berdasarkan kriteria tertentu. Ada 108 peserta dalam populasi penelitian remaja yang terdaftar di tiga ruang kelas IPA di kelas XII SMA N 1 Waingapu di Kabupaten Sumba Timur.

2. Sampel

Sugiyono (2010) menyoroti bahwa ukuran dan susunan populasi tercermin dalam sampel. Dalam penelitian ini pemilihan sampel didasarkan pada *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, sehingga sampel dapat mencerminkan populasi yang dapat diidentifikasi dengan tepat (Notoatmojo, 2010). Dengan menggunakan metode ini, sampel dari populasi dipilih sesuai dengan preferensi peneliti.

a. Kriteria Inklusi

- a. Siswa-siswi kelas XII dengan jurusan IPA
- b. Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa-siswi yang tidak hadir pada saat penelitian.

Penentuan jumlah sampel berdasar rumus Slovin dapat dirumuskan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket :

n= Jumlah sampel

N= Total populasi

e= Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + (108.0,0025)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 2,5}$$

$$n = \frac{108}{3,5}$$

$$n = 30,857$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh sampel yang diperlukan sebanyak 31 orang.

D. Cara perhitungan kuesioner

$$\% = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Tentang HIV/AIDS	Kapasitas remaja dalam menanggapi pertanyaan mengenai: 1. Pengetahuan tentang HIV/AIDS 2. Gejala HIV/AIDS 3. Transmisi 4. Pentingnya memahami HIV dan AIDS 5. Tindakan yang membahayakan penyebaran dan pencegahan HIV dan AIDS 6. Pencegahan AIDS dan HIV	Dengan membagikan kuesioner	Kuesioner	a. Baik. Hasil presentase 76-100% b. Cukup, hasil presentase 56-75% c. Kurang hasil presentase <56%	Ordinal
Media Edukasi Video	Video yang berisi penjelasan dan animasi tentang HIV/AIDS.	Pemberian video yang akan di share melalui aplikasi whatsapp kepada remaja. Video yang berupa video	Kuesioner	1. Sudah 2. Belum	Nominal

animasi yang
didalamnya
berisikan
penjelasan
tentang
HIV/AIDS.

F. Alat dan Bahan

Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Kuisoner yang digunakan merupakan kuisoner tertutup atau *chosedended*.. Peneliti mengadopsi kuesioner dari Ayu Hanifah Arnanda mahasiswi dari Politeknik Kesehatan Yogyakarta yang sudah teruji validitas dan realibilitas. Kuesioner ini terdiri dari 34 pertanyaan yang mencakup pertanyaan tentang pengertian, gejala, pentingnya mewaspadaai HIV/AIDS, aktivitas yang beresiko dan pencegahan HIV/AIDS. Enam dari 40 pertanyaan yang diperiksa dengan dilakukan uji validitas oleh Ayu Hanifah Arnanda kepada 30 responden terdapat pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid ini tidak digunakan kuesioner sehingga kuesioner tersebut hanya terdapat 34 soal. Hasil uji validitas didapatkan r hitung $> 0,361$ sehingga kuesioner tersebut valid. Hasil uji reliabilitas dari kuesioner yang sudah valid didapatkan 0.920 artinya semua soal kuesioner sudah reliabel karena koefisiennya lebih besar koefisien pembanding (0,75).

Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang juga di adopsi dari KeyPoint ID yang membahas terkait dengan HIV/AIDS (<https://youtu.be/gEOHpU-cMeU?si=a4H8JL4HIngBXz64>).

G. Pelaksanaan Penelitian

Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah memberikan izin etik untuk penelitian ini, dengan nomor Skep/531/KEP/XI/2023 dengan tahapan pelaksanaan penelitian :

1. Persiapan
 - a. Menetapkan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan studi pendahuluan, menyusun bab 1-3, memasukan data yang sudah didapatkan dari studi pendahuluan pada bab 1, melakukan revisi dengan pembimbing sampai mendapatkan acc, mengikuti ujian proposal. Setelah ujian

proposal, mendapatkan revisi dari penguji dan pembimbing, mengerjakan revisi sampai mendapatkan acc dari dosen penguji dan pembimbing.

- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian.
- d. Peneliti datang ke lokasi penelitian di SMA N 1 Waingapu Kabupaten Sumba Timur untuk membawa Surat untuk Studi Pendahuluan bahwa akan melakukan penelitian di SMA N 1 Waingapu Kabupaten Sumba Timur dengan respondenya ialah siswa dan siswi di SMA tersebut.
- e. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat, bagaimana prosedurnya, serta hak dari responden seperti keamanan, kerahasiaan datanya. Setelah mereka diberi penjelasan dan masuk ke kriteria sampel peneliti, maka langkah selanjutnya adalah *informed consent*.

2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan, peneliti akan mengambil data yaitu dengan data dari lembar kuisioner untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, kemudian memberikan surat permohonan menjadi responden kepada siswa-siswi yang menjadi responden. Setelah memberikan surat permohonan tersebut, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian lembar persetujuan responden/*informed concent*.

Pengolahan data dilakukan setelah informasi dikumpulkan dari lembar kuesioner. Langkah-langkah berikut terlibat dalam pemrosesan data:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memeriksa setiap lembar kuisioner yang telah di isi, apakah isian yang tersedia dilembar tersebut tidak ambigu, relevan, dan lengkap.

b. *Coding*

Peneliti melakukan proses pengubahan data tekstual menjadi data numerik atau data numerik. Untuk memudahkan pengolahan data pada saat entri data, peneliti menawarkan coding yang mengubah data asli berupa pertanyaan menjadi data berbentuk angka. Di sini, peneliti mengklasifikasikan data dengan mengubah karakteristik responden menurut jenis kelamin dan usia. Variabel terikatnya adalah pengetahuan yang terbagi dalam tiga kategori yaitu pengetahuan cukup, baik, dan buruk. Peneliti menggunakan kode jawaban berupa :

Coding data umur :

1 = 16 Tahun

2 = 17 Tahun

3 = 18 Tahun

Coding data jenis kelamin :

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

Coding data pengetahuan :

Baik = 1

Cukup = 2

Kurang = 3

c. *Data entry*

Data tersebut perlu diolah agar dapat dievaluasi setelah seluruh kuesioner akurat, lengkap, dan telah lolos coding. Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan software SPSS untuk memasukkan data kuesioner ke dalam paket program komputer. Sekalipun hanya sekedar memasukkan data, peneliti harus berhati-hati saat memasukkan data dalam prosedur ini untuk memastikan tidak ada bias.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dari masing-masing responden dimasukkan, dilakukan pemeriksaan kedua untuk mencari kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan lain-lain, dan harus dilakukan perbaikan. Satu per satu peneliti meninjau data yang telah dimasukkan dan memperbaiki data yang masih kurang akurat.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti dapat menampilkan hasil pengolahan data yang sudah selesai dalam bentuk tabel sesuai keinginannya.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dimulai setelah data selesai dilakukan, pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat untuk mengkonfirmasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji statistik non parametrik digunakan dalam penelitian ini yaitu *Wilcoxon*. Uji

tersebut untuk mengetahui Efektivitas Media Edukasi Video Pada Remaja di SMA N 1 Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

A. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

1) Data primer

Alat ukur kuesioner terstruktur yang dirancang untuk menilai pengetahuan remaja digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Proses pengumpulan data meliputi kunjungan ke sekolah, pemilihan siswa IPA kelas XII, pengenalan diri, menguraikan maksud dan tujuan, serta meminta izin kepada responden untuk mengisi formulir informed consent setelah menjelaskan hakikat penelitian. Data dari kuesioner diolah dan diperiksa setelah selesai diisi dan data telah terkumpul.

b. Analisis Bivariat

Ketika dua variabel atau lebih dianalisis menggunakan skala yang sama, maka disebut statistik bivariat (Dugard, Todman, & Staines, 2022). Tujuan analisis bivariat adalah untuk menguji keterkaitan atau korelasi antara dua variabel yang dipilih. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel yang dipilih. Analisis bivariat sangat penting dalam statistik karena memungkinkan kita menentukan apakah hubungan antara dua variabel signifikan dan untuk lebih memahami hubungan tersebut (Collier, 2020).

1) Uji Wilcoxon

Uji nonparametrik yang disebut uji bertanda Wilcoxon digunakan untuk mengetahui berbeda atau tidaknya hasil pengamatan berpasangan dari dua kumpulan data. Karena peneliti bermaksud membandingkan perbedaan data berpasangan antara observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi, data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan uji Wilcoxon.